

Optimalisasi Kerja sebagai Ibadah: Meningkatkan Kinerja dan Etos Kerja Berbasis Spiritual

Optimizing Work as Worship: Improving Spiritually Based Performance and Work Ethic

Edy Saputra¹, Sumardi Efendi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia

*Corresponding Author: edysaputra@staindirundeng.ac.id

Received: 23-02-2025

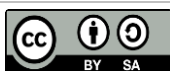
Accepted: 26-05-2025

Published: 03-06-2025

Abstract: This community service program aims to enhance the understanding and application of the concept of work as worship at the Meulaboh Primary Tax Office to build a stronger spiritual-based work ethic. The activities were conducted through counseling sessions and interactive discussions facilitated by Edy Syahputra, a lecturer at STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. The delivered materials emphasized the importance of working with the right intentions, a strong sense of responsibility, and adherence to spiritual values so that work is not solely result-oriented but also carries a dimension of worship that brings blessings. The evaluation of the program indicated an increase in participants' awareness and motivation to implement this concept in their daily work. They gained a deeper understanding of the significance of honesty, integrity, and professionalism in fulfilling their duties, particularly in providing high-quality services to taxpayers. Additionally, there were organizational initiatives to further integrate spiritual aspects into the work culture, fostering a more harmonious and productive environment. Thus, optimizing work as worship can serve as an effective strategy to improve employee performance and cultivate a more ethical and meaningful work culture in the taxation sector.

Keywords: Worship, Work Ethic, Spirituality, Employees, Meulaboh Primary Tax Office.

Citation: Saputra, E., & Efendi, S. (2025). Optimalisasi Kerja sebagai Ibadah: Meningkatkan Kinerja dan Etos Kerja Berbasis Spiritual. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 2(1), 14-25. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v2i1.164>



Copyright © 2025 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep kerja sebagai ibadah di Kantor Pajak Pratama Meulaboh guna membangun etos kerja berbasis spiritual yang lebih kuat. Kegiatan ini dilakukan melalui kajian dan diskusi interaktif yang dipandu oleh narasumber Edy Syahputra, dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Materi yang disampaikan menekankan pentingnya bekerja dengan niat yang benar, penuh tanggung jawab, dan berlandaskan nilai-nilai spiritual agar pekerjaan tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memiliki dimensi ibadah yang mendatangkan keberkahan. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kesadaran dan motivasi dalam menerapkan konsep ini dalam pekerjaan sehari-hari. Mereka lebih memahami pentingnya kejujuran, integritas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, khususnya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wajib pajak. Selain itu, terdapat inisiatif di tingkat organisasi untuk lebih mengintegrasikan aspek spiritual dalam budaya kerja guna menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif. Dengan demikian, optimalisasi kerja sebagai ibadah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai dan membangun budaya kerja yang lebih etis dan bermakna di sektor perpajakan.

Kata Kunci: Ibadah, Etos Kerja, Spiritualitas, Pegawai, KPP Meulaboh.

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja modern, produktivitas dan efisiensi sering kali menjadi tolok ukur utama dalam menilai kinerja pegawai. Namun, bagi seorang profesional yang memiliki nilai-nilai spiritual, bekerja bukan sekadar memenuhi target institusi, melainkan juga sebagai bentuk pengabdian dan ibadah kepada Tuhan (Kiom, 2018). Konsep kerja sebagai ibadah menjadi landasan penting dalam membangun etos kerja yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan integritas (Shalawati & Sofa, 2024). Hal ini menjadi sangat relevan, terutama dalam lingkungan kerja yang menuntut tanggung jawab besar seperti Kantor Pajak Pratama Meulaboh.

Kantor Pajak Pratama Meulaboh merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam mengelola penerimaan negara dari sektor perpajakan. Pegawai di lingkungan ini dihadapkan pada tugas yang kompleks, mulai dari pelayanan wajib pajak, pengawasan, hingga pencapaian target penerimaan negara. Dengan beban kerja yang tinggi, diperlukan pendekatan

yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berbasis spiritual agar kinerja pegawai tetap optimal dan etos kerja dapat terjaga dengan baik.

Dalam konteks ini, optimalisasi kerja sebagai ibadah menjadi konsep yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan semangat kerja pegawai. Ketika seseorang memandang pekerjaannya sebagai ibadah, maka tanggung jawab yang diemban bukan sekadar kewajiban profesional, tetapi juga amanah yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan dan dedikasi (Hafidhuddin, 2003). Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa bekerja dengan niat yang baik dan benar akan bernilai ibadah, sehingga setiap individu dapat merasakan kepuasan batin dalam melaksanakan tugasnya.

Untuk optimalisasi kerja sebagai ibadah dibuatlah Kajian dengan narasumber Edy Syahputra, M.Pd.I., M.Si dosen Prodi Ilmu Al-Qar'an dan Tafsir STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Sebagai akademisi yang mendalami kajian Islam dan etos kerja profesional, narasumber memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konsep kerja sebagai ibadah dapat diterapkan secara praktis dalam dunia kerja, khususnya di Kantor Pajak Pratama Meulaboh.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini oleh Dosen STAIN Teungku Dirundeng ini, diharapkan pegawai Kantor Pajak Pratama Meulaboh dapat memahami bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan dengan niat yang lurus, jujur, dan profesional akan menjadi bagian dari ibadah. Dengan demikian, semangat kerja tidak hanya dipacu oleh faktor eksternal seperti insentif dan penghargaan, tetapi juga oleh motivasi internal yang lebih kuat, yaitu mendapatkan keberkahan dalam pekerjaan.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang agama dan kajian keislaman. Para dosen aktif dalam berbagai kegiatan dakwah, seperti memberikan ceramah keagamaan, bimbingan keislaman, serta kajian tafsir dan hadis di masjid-masjid dan lembaga pendidikan (Azhari et al., 2023). Selain itu, mereka juga berperan dalam pendampingan masyarakat terkait praktik ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk dalam penyelenggaraan pelatihan manasik haji, zakat, dan

wakaf, guna meningkatkan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Herman et al., 2024).

Di bidang kajian keislaman, dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh turut serta dalam riset-riset yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran Islam yang relevan dengan tantangan zaman. Para dosen melakukan penelitian mengenai hukum Islam, pendidikan Islam, serta berbagai isu sosial keagamaan yang berhubungan dengan kearifan lokal di Aceh. Hasil penelitian ini tidak hanya dipublikasikan dalam jurnal akademik, tetapi juga disosialisasikan kepada masyarakat melalui seminar, workshop, dan diskusi publik (Sukri et al., 2023). Dengan demikian, kampus ini tidak hanya menjadi pusat pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai sumber ilmu keislaman yang dapat memberikan solusi atas permasalahan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar (Efendi et al., 2023).

Kehadiran STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di tengah masyarakat Aceh Barat memiliki dampak yang signifikan dalam membangun kesadaran keislaman dan intelektualitas masyarakat. Kampus ini menjadi wadah bagi pengembangan akademik dan spiritual bagi generasi muda, sekaligus menjembatani kebutuhan masyarakat dalam memperoleh ilmu agama yang berbasis akademik (Efendi et al., 2024). Selain itu, kegiatan pengabdian seperti pembinaan keagamaan di pesantren, pemberdayaan ekonomi berbasis syariah, serta kerja sama dengan instansi pemerintah dan lembaga keagamaan semakin memperkuat peran kampus dalam menciptakan masyarakat yang religius dan berpendidikan (Saputra et al., 2024). Dengan kontribusi yang berkelanjutan, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh terus berupaya menjadi institusi pendidikan yang memberikan manfaat luas bagi umat dan bangsa (Hamdi et al., 2024).

Implementasi kerja sebagai ibadah juga berdampak pada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat (Zulfikar et al., 2023). Ketika pegawai memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, mereka akan lebih bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang transparan, adil, dan berorientasi pada kepentingan publik (Djamil, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari Kantor Pajak Pratama Meulaboh dalam membangun sistem perpajakan yang lebih berintegritas dan berkeadilan.

Selain itu, pendekatan spiritual dalam dunia kerja dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi pegawai, seperti tekanan kerja, kejenuhan, dan potensi konflik di lingkungan kerja (Muhammad Hasyim et al., 2024). Dengan memiliki pemahaman bahwa pekerjaan adalah bagian dari ibadah, pegawai akan lebih sabar, ikhlas, dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka, meskipun menghadapi berbagai hambatan.

Konsep kerja sebagai ibadah juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih harmonis dan penuh kebersamaan. Ketika nilai-nilai spiritual diterapkan dalam organisasi, hubungan antarpegawai akan lebih solid, karena didasarkan pada sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama (Mukhsinuddin, 2025). Ini menjadi modal penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui kegiatan kajian dan diskusi interaktif. Kajian diberikan oleh narasumber utama, Edy Syahputra, M.Pd.I., M.Si dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh pada hari Selasa 18 Februari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pegawai Kantor Pajak Pratama Meulaboh mengenai konsep kerja sebagai ibadah serta bagaimana penerapannya dalam meningkatkan etos kerja dan kinerja berbasis spiritual. Kajian dilakukan dalam bentuk presentasi dengan materi yang telah disusun berdasarkan kajian literatur terkait, ajaran Islam tentang etos kerja, serta pengalaman praktis dalam dunia kerja.

Selain Kajian, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah diskusi interaktif. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman, tantangan, serta solusi dalam menerapkan konsep kerja sebagai ibadah di lingkungan kerja mereka. Pegawai diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan narasumber, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta solusi praktis dalam menghadapi berbagai kendala di tempat kerja. Pendekatan ini juga memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antara peserta dan narasumber, yang diharapkan dapat memperkaya wawasan peserta tentang etos kerja berbasis spiritual.

Metode lain yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah refleksi dan evaluasi. Setelah sesi kajian dan diskusi, peserta diberikan waktu untuk merefleksikan materi yang telah disampaikan dan mengaitkannya dengan pengalaman kerja mereka sehari-hari. Hasil dari refleksi guna meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang serta memberikan rekomendasi bagi manajemen Kantor Pajak Pratama Meulaboh dalam membangun budaya kerja yang lebih berorientasi pada nilai-nilai spiritual dan integritas profesional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Optimalisasi Kerja sebagai Ibadah di Kantor Pajak Pratama Meulaboh dilaksanakan dengan pendekatan kajian, diskusi interaktif, dan refleksi evaluatif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang konsep kerja sebagai ibadah serta penerapannya dalam meningkatkan etos kerja dan kinerja berbasis spiritual. Kajian diberikan oleh narasumber Edy Syahputra, dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, yang membahas pentingnya menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam dunia kerja agar pegawai dapat bekerja dengan lebih profesional, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber yang menjelaskan konsep kerja dalam perspektif Islam dan bagaimana bekerja dapat bernilai ibadah jika dilakukan dengan niat yang lurus, penuh keikhlasan, serta dilandasi prinsip tanggung jawab dan integritas. Penyampaian materi ini bertujuan untuk membangun kesadaran bahwa pekerjaan bukan sekadar mencari nafkah, tetapi juga memiliki dimensi ibadah yang dapat mendatangkan keberkahan. Narasumber juga menguraikan beberapa contoh penerapan kerja sebagai ibadah dalam konteks kerja pegawai pajak, seperti memberikan pelayanan yang jujur kepada wajib pajak dan menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan etika kerja dan ajaran agama.

Selanjutnya, sesi diskusi interaktif menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Para peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan kendala yang mereka hadapi dalam menerapkan konsep kerja sebagai ibadah. Beberapa pegawai mengungkapkan bahwa tekanan kerja yang tinggi

dan tuntutan target sering kali membuat mereka lebih berorientasi pada hasil dibandingkan dengan proses kerja yang berintegritas. Dalam diskusi ini, narasumber memberikan solusi praktis, seperti pentingnya membangun niat yang baik sebelum bekerja, menjaga keseimbangan antara profesionalisme dan spiritualitas, serta selalu mengutamakan nilai kejujuran dalam menjalankan tugas.

Indikator keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa aspek, antara lain tingkat pemahaman peserta terhadap materi, perubahan sikap dalam melihat pekerjaan sebagai bagian dari ibadah, serta rencana implementasi konsep kerja berbasis spiritual dalam tugas sehari-hari. Untuk mengukur keberhasilan ini, dilakukan evaluasi melalui pengisian lembar refleksi oleh para peserta setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep kerja sebagai ibadah, dan mereka menyatakan kesediaan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan mereka.

Selain itu, tolok ukur keberhasilan juga dilihat dari tingkat partisipasi peserta dalam diskusi dan keterlibatan aktif mereka dalam menyampaikan pendapat serta pengalaman pribadi terkait etos kerja berbasis spiritual. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kondisi kerja mereka dan mampu memberikan wawasan baru yang dapat diterapkan dalam praktik kerja sehari-hari.

Dampak dari kegiatan ini juga terlihat dalam komitmen beberapa pegawai untuk menerapkan nilai-nilai ibadah dalam pekerjaannya, seperti meningkatkan kejujuran dalam pelayanan kepada wajib pajak, menjaga integritas dalam bekerja, serta lebih menghargai kerja sama antarpegawai sebagai bagian dari membangun lingkungan kerja yang lebih harmonis. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman tentang kerja sebagai ibadah tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mulai diterapkan secara nyata dalam keseharian pegawai.

Selain dampak individu, kegiatan ini juga mendorong perubahan di tingkat organisasi. Manajemen Kantor Pajak Pratama Meulaboh menunjukkan ketertarikan untuk memasukkan aspek spiritual dalam program pengembangan pegawai, seperti melalui pembinaan keagamaan rutin atau pelatihan etika kerja berbasis spiritual. Inisiatif ini diharapkan dapat

membantu pegawai dalam membangun budaya kerja yang lebih bermakna dan bernilai ibadah.

Keberhasilan kegiatan ini juga dapat diukur dari umpan balik positif yang diberikan oleh peserta. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka mendapatkan wawasan baru yang bermanfaat dan merasakan motivasi yang lebih tinggi dalam bekerja setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian berbasis spiritual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan etos kerja pegawai.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi konsep kerja sebagai ibadah di lingkungan kerja yang memiliki target kinerja tinggi. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa tuntutan pencapaian target terkadang membuat mereka kesulitan untuk tetap menjaga keseimbangan antara profesionalisme dan nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari manajemen, seperti kebijakan yang lebih memperhatikan kesejahteraan pegawai serta pembinaan yang berkelanjutan mengenai kerja berbasis spiritual.

Sebagai langkah tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan pendekatan yang lebih mendalam, seperti pelatihan berbasis studi kasus atau mentoring langsung. Dengan demikian, pegawai tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis, tetapi juga bimbingan praktis dalam menghadapi tantangan nyata di dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman pegawai terhadap konsep kerja sebagai ibadah serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai spiritual dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan adanya kesadaran bahwa bekerja dengan niat ibadah dapat meningkatkan kualitas kerja dan memberikan kepuasan batin, diharapkan pegawai Kantor Pajak Pratama Meulaboh dapat lebih termotivasi untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Dengan demikian, optimalisasi kerja sebagai ibadah dapat menjadi solusi dalam membangun budaya kerja yang lebih etis, produktif, dan bermakna. Ke depan, konsep ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan diterapkan di berbagai instansi sebagai bagian dari strategi peningkatan etos kerja berbasis spiritual yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi individu maupun organisasi. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



(Ustadz Edy Syahputra, M.Pd.I., M.Si sedang memberikan materi yang di ikuti peserta dari Kantor Pajak Pratama Meulaboh)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman pegawai Kantor Pajak Pratama Meulaboh mengenai konsep kerja sebagai ibadah dan penerapannya dalam meningkatkan kinerja serta etos kerja berbasis spiritual. Melalui kajian dan diskusi interaktif dengan narasumber Edy Syahputra, peserta memperoleh wawasan tentang bagaimana bekerja dengan niat yang benar, integritas, dan keikhlasan dapat memberikan nilai ibadah dalam setiap tugas yang dijalankan. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kesadaran dan motivasi untuk menerapkan nilai-nilai spiritual dalam pekerjaan mereka, seperti kejujuran, tanggung jawab, serta pelayanan yang lebih berkualitas kepada wajib pajak. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong adanya inisiatif di tingkat organisasi untuk lebih memperhatikan aspek spiritual dalam membangun budaya kerja yang lebih berintegritas dan produktif. Dengan demikian, optimalisasi kerja sebagai ibadah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai, membangun lingkungan kerja yang harmonis, serta memberikan kontribusi positif bagi instansi dan masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kantor Pajak Pratama Meulaboh atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, kami menghargai partisipasi aktif seluruh pegawai yang telah antusias mengikuti kajian dan diskusi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan

manfaat yang nyata. Kami juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan etos kerja berbasis spiritual serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, harmonis, dan bernilai ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Djamil, N. (2023). Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8384951>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulkendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>
- Hafidhuddin, D. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Gema Insani.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>

- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2024). Pendampingan Mualaf Belajar Metode Iqra' dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193-205. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.121>
- Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697>
- Muhammad Hasyim, Siti Uswatun Hasanah, & Muh Asy'ari Akbar. (2024). Meningkatkan Etos Kerja Berbasis Religiusitas Pekerja Pabrik Di Kawasan Industri (Studi Kasus Di Lpks Mynara Cikarang). *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 14-29. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v8i1.14>
- Mukhsinuddin. (2025). *Manajemen dan Kinerja Karyawan: Analisis Dalam Organisasi*. Suffah.
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97-110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2024). Revitalisasi Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembentukan Etos Kerja, Profesionalisme, Spiritualitas, Inovasi, Keseimbangan Sosial, dan Keberlanjutan Muslim Modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201-214. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.886>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Zulfikar, I. A., Savitri, F. M., Sahab, M., Lila, S. V., & Tuhu, K. H. (2023). Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan dan Manfaatnya. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran (JUMPER)*, 1(2), 57-71. <https://doi.org/10.51771/jumper.v1i2.424>